



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi Media Tanam Tanaman Hias Di Kelompok Tani Sahaja, Jorong Lubuk Limpato, Kenagarian Tarantang, Kecamatan Harau

Trisia Wulantika^{1,*}, Sari Rukmana Okta Sagita Chan¹, Ayu Kurnia Illahi², Dedeh Kurniasih², Yummama Karmaita², Deliana Andam Sari², Dihan Kurnia³, Helentina Situmorang⁴

¹ Prodi Budidaya Tanaman Hortikultura, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

² Prodi Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

³ Prodi Budidaya Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

⁴ Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Alamat e-mail: wulan_trisia@gmail.com

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Tanaman Hias
Media Tanam
Organik
Anorganik
Komposisi

Keyword :

Ornamental Plants
Planting Media
Organic
Inorganic
Composition

Abstrak

Salah satu komoditas hortikultura yang potensial di Indonesia adalah tanaman hias. Budidaya tanaman hias dapat menjadi peluang usaha dan dapat bermanfaat luas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Mitra pengabdian ini adalah Kelompok Tani Sahaja. Kelompok tani ini merupakan kumpulan dari petani tanaman hias. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kawasan wisata yang merupakan jalan lintas menuju objek wisata Ait Terjun Harau, sehingga perlu perhatian lebih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Jorong Lubuk Limpato ini. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan pemberian edukasi terhadap media tanam yang sesuai untuk tanaman hias. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan berupa ceramah dan diskusi tentang pengertian media tanam, persyaratan media tanam yang baik, jenis jenis media tanam (Organik dan Anorganik) dan perbandingan komposisi media tanam yang digunakan serta evaluasi, dari evaluasi yang dilakukan petani tanaman hias memahami materi yang disampaikan dan akan menerapkan dalam kegiatan budidaya kedepannya.

Abstract

One of the potential horticultural commodities in Indonesia is ornamental plants. Cultivation of ornamental plants can be a business opportunity and can be widely useful in improving the economic growth of the community. This devotional partner is The Only Farmer Group. This group of farmers is a collection of ornamental plant farmers. The location of this community service activity is a tourist area that is a cross road to the tourist attraction Harau Waterfall, so it needs more attention to develop the potential owned by Jorong Lubuk Limpato. One of the things that can be done is by providing education on planting media suitable for ornamental plants. The activity is carried out by counseling methods in the form of lectures and discussions about the understanding of planting media, requirements of good planting media, types of planting media (organic and inorganic) and comparison of the composition of planting media used and evaluation, from the evaluation conducted ornamental plant farmers understand the materials submitted and will apply in future cultivation activities.

1. Pendahuluan

Hortikultura merupakan komoditas pertanian khas tropis yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia dan memiliki prospek yang cerah dimasa mendatang sekaligus sebagai sumber pendapatan devisa bagi Indonesia. Salah satu komoditas hortikultura yang potensial adalah tanaman hias. Budidaya tanaman hias dapat menjadi peluang usaha dan dapat bermanfaat luas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Bisnis tanaman hias adalah bagian dari pengembangan ekonomi kreatif dan merupakan salah satu cara meningkatkan pendapatan petani menuju daya beli yang lebih baik. Dalam lima tahun terakhir banyak tumbuh usaha tanaman hias mulai skala kecil sampai menengah, mengingat permintaan tanaman hias terus meningkat baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, dengan demikian tanaman hias dapat diposisikan sebagai komoditas perdagangan yang penting di dalam negeri maupun pasar global, untuk itu petani atau pelaku usaha tanaman hias dituntut untuk selalu kreatif, dan membuat beragam hasil budidaya tanaman agar tidak membuat konsumen bosan. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat, 2014: 53).

Kapasitas petani tanaman hias perlu ditingkatkan dalam hal budidaya dan pengembangan usaha untuk menjawab tantangan kreatif dan kebutuhan konsumen. Kapasitas yang dibutuhkan adalah kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar petani dapat menggunakan kapasitas diri, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki untuk mengintervensi sumberdaya alam dan sosial disekitarnya. Usaha tanaman hias membutuhkan keseriusan dan harus menerapkan manajerial usaha tani yang tepat, hal ini berkaitan dengan kapasitas yang diperlukan petani dalam pengolahan lahan dan

teknis budidaya usaha tani yang meliputi penanaman, pemupukan, pemeliharaan, penanganan panen dan pasca panen, membuat perencanaan dan melakukan evaluasi usaha tani (Asta, 2015: 19).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan peran tanaman hias dalam pembangunan pertanian adalah dengan meningkatkan kapasitas petani dalam pengelolaan usaha tanaman hias, baik kapasitas manajerial, teknis, maupun sosial petani. Media tanam merupakan salah satu aspek teknis yang perlu diperhatikan dalam budidaya tanaman hias. Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang, media tanam juga digunakan tanaman sebagai tempat berpegangnya akar, agar tajuk tanaman dapat tegak kokoh berdiri di atas media tersebut dan sebagai sarana untuk menghidupi tanaman. Oleh karena itu sosialisasi media tanam untuk tanaman hias perlu dilakukan supaya petani tanaman hias dapat menggunakan media tanam yang sesuai dengan komposisi perbandingan yang sesuai.

2. Metode Pengabdian

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini telah dilaksanakan di Jorong Lubuk Limpato, Kenagarian Tarantag, Kecamatan Harau pada hari Rabu, 10 Maret 2021.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan dilakukan dengan beberapa metode dalam beberapa tahap. Berikut adalah uraian kegiatan yang dilakukan:

a) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan berupa ceramah dan diskusi tentang pengertian media tanam, persyaratan media tanam yang baik, jenis jenis media tanam (Organik

dan Anorganik) dan perbandingan komposisi media tanam yang digunakan.

b) Evaluasi

Evaluasi ini dilaksanakan dengan melihat hasil pemahaman petani tanaman hias terkait materi yang disampaikan. Selain itu, evaluasi sekaligus penutupan kegiatan.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan : ATK, Laptop, Infocus, Snack

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sosialisasi Pada Kelompok Tani Sahaja

Staf pengajar Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh melakukan pengabdian masyarakat dengan tema Media Tanam tanaman hias di Kelompok Tani Sahaja Jorong Lubuk Limpato yang didampingi oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL) dengan wilayah kerja Nagari Tarantang Kecamatan Harau.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kawasan wisata yang merupakan jalan lintas menuju objek wisata Ait Terjun Harau, sehingga perlu perhatian lebih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Jorong Lubuk Limpato ini. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan pemberian edukasi terhadap media tanam yang sesuai untuk tanaman hias. Para petani tanaman hias yang tergabung dalam kelompok tani Sahaja sudah sering menggunakan berbagai jenis media tanam akan tetapi dalam praktek tersebut belum sesuai dengan anjuran dan perbandingan komposisi yang sesuai sehingga perlu dilakukan kegiatan edukasi sehingga tanaman hias yang mereka tanam dapat lebih baik dan bernilai jual.

Kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi mengenai pengertian media tanam, persyaratan media tanam yang baik, jenis jenis media tanam (Organik dan Anorganik) dan perbandingan komposisi media tanam yang digunakan.

Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang, media tanam juga digunakan tanaman sebagai tempat berpegangnya akar, agar tajuk tanaman dapat tegak kokoh berdiri di atas media tersebut dan sebagai sarana untuk menghidupi tanaman.

Persyaratan Media Tanam Yang Baik : Tidak mengandung bibit hama dan penyakit, bebas gulma, mampu menampung air, tetapi juga mampu membuang atau mengalirkan kelebihan air, remah dan porous sehingga akar bisa tumbuh dan berkembang menembus media tanam dengan mudah dan derajat keasaman (ph) antara 6 - 6,5.

Media tanam tergolong menjadi 2 jenis yaitu media tanam organik dan anorganik. Media tanam organik : Arang, sekam padi, batang pakis, serabut kelapa, kompos, humus, moss, pupuk kandang. Sedangkan media tanam anorganik yang sering dijadikan sebagai media tanam yaitu gel, pasir, kerikil, pecahan batu bata, spons, tanah liat, vermikulit, dan perlit.

Media tanam yang baik untuk tanaman hias adalah media tanam yang dapat menciptakan kondisi tanah dengan keadaan tekstur dan struktur yang baik, karena hal tersebut sangat menunjang keberhasilan usaha pertanian, struktur tanah yang dikehendaki tanaman adalah struktur tanah yang gembur mempunyai ruang pori yang berisi air dan udara sehingga penyerapan unsur hara dapat berjalan optimal. Melihat potensi dan kemudahan dalam memperoleh media tanam, maka dianjurkan untuk menggunakan media tanam dengan perbandingan 1:1:1 yang terdiri dari tanah humus (tanah subur), pupuk kandang ayam yang sudah matang dan sekam bakar.



Gambar 1. Sosialisasi kepada kelompok petani tanaman hias sahaja

3.2. Evaluasi kegiatan

Setelah pelaksanaan Sosialisasi selesai maka seluruh kegiatan harus dilakukan evaluasi untuk melihat dampak yang telah dilakukan selama ini. Evaluasi dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung kepada peserta dari kelompok tani tanaman hias sahaja.

Dari evaluasi yang dilakukan, 100% peserta memahami keseluruhan materi yang telah disampaikan, sehingga para petani tanaman hias dapat menerapkan secara langsung pemilihan serta pengaturan komposisi media tanam pada tanaman hias.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan sosialisasi kepada kelompok petani tanaman hias Sahaja di Jorong Lubuk Limpato, Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota berjalan dengan lancar tanpa aral yang berarti. Dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini, diharapkan para petani pada kelompok tani sahaja dapat mengembangkan usahanya. Hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah keseluruhan

peserta (100% peserta) kelompok tani sahaja memahami cara memilih dan mengatur komposisi media tanam pada tanaman hias dengan lebih baik.

Diharapkan kedepannya banyak pihak dari berbagai elemen ikut serta memberikan penyuluhan atau pendampingan pada kelompok tani tanaman hias agar petani tanaman hias dapat terus mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada kelompok tani Sahaja serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Asta, Delki Utama. 2015. Kapasitas Petani Kakao Bekas Penambang Batu Bara di Kota Sawahlunto Sumatera Barat (Tesis). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat. 2014. Pengembangan Buah – Buah Sumatera Barat. Padang.